

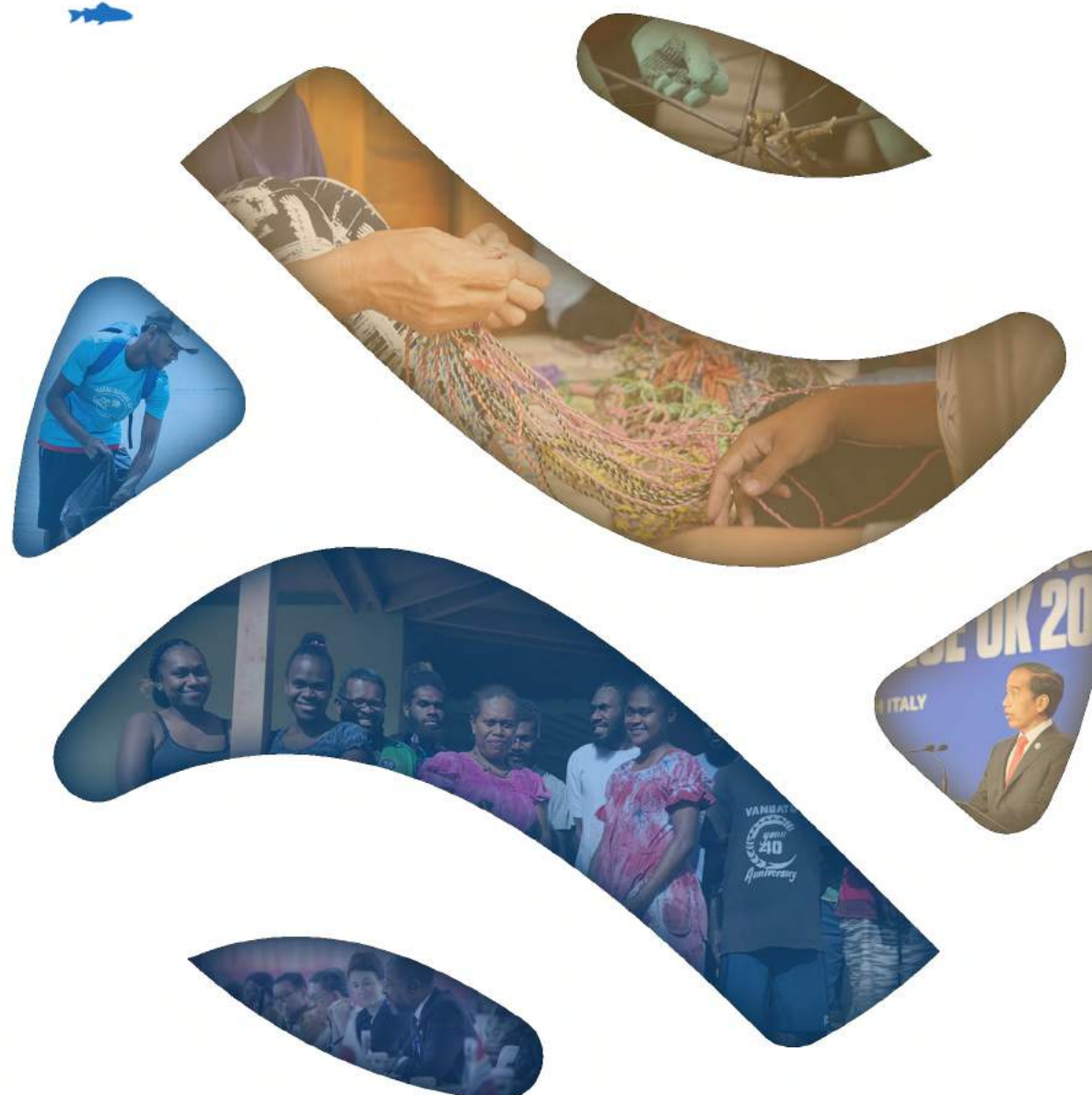


Archipelagic
& Island States
Forum



Archipelagic and Island States Forum

Fostering Collaboration
Enabling Innovation







Archipelagic and Island States (AIS) Forum merupakan sebuah **wadah kolaborasi 51 negara pulau dan kepulauan** tanpa memandang kawasan, luas wilayah, maupun skala pembangunannya. Forum ini diinisiasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada 2017 dengan dukungan UNDP Indonesia.

AIS Forum adalah sebuah inisiatif global, yang bergerak sebagai **katalisator negara-negara pulau dan kepulauan untuk bersama-sama menangani berbagai permasalahan** di empat (4) fokus utama, yakni:

**Mitigasi dan Adaptasi
Perubahan Iklim serta
Penanganan Bencana**

Ekonomi Biru

**Penanganan Sampah Plastik
di Laut**

**Tata Kelola Maritim yang
Baik**

Maldives Shore

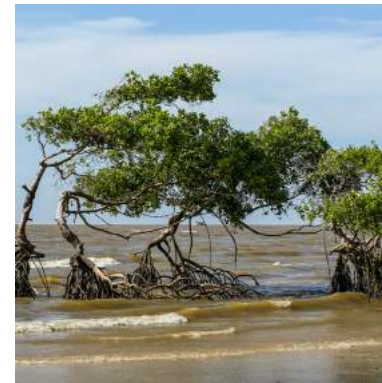
**PERMASALAHAN
BERSAMA**

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI BERSAMA

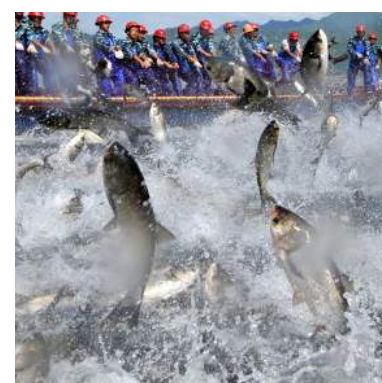
Penanganan sampah



Berkurangnya keanekaragaman hayati



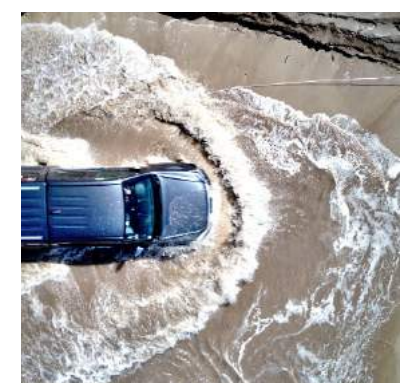
Perubahan iklim



Eksplorasi sumber daya alam



Bencana alam



PERJALANAN AIS FORUM



Gagasan awal inisiasi AIS Forum disampaikan pada Konferensi Laut PBB pertama di New York, 2017.

Konferensi Laut PBB 2017



AIS Forum secara resmi berdiri dengan disepakatinya "Manado Joint Declaration", oleh 21 negara partisipan

Pertemuan Tingkat Menteri yang Pertama



25 negara dan 4 organisasi internasional menyepakati diadakannya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) AIS Forum.

- Kerja sama ekonomi biru melalui kerangka kerja AIS Forum
- Peresmian sekretariat AIS Forum di bawah mekanisme UNDP

Pertemuan Menteri yang ke-dua



23 negara, 1 negara peninjau, dan 6 organisasi internasional menyepakati *Final Outcome* dan peresmian dari:

- AIS Blue Startup Hub
- AIS Research and Development
- Kolaborasi Smart and Innovative Solutions
- Mekanisme Innovative Financing

Pertemuan Menteri yang ke-tiga



Indonesia menyampaikan komitmen AIS Forum pada Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC, COP26) melalui *Joint Statement*.

UNFCC, COP 26



22 negara dan 2 organisasi internasional menyepakati *Final Outcome Document* yang berisi:

- Pengembangan kolaborasi AIS Forum untuk laut yang sehat dan berkelanjutan
- KTT AIS Forum pertama sebagai ruang untuk meningkatkan kerja sama AIS Forum

Pertemuan Menteri yang ke-empat



Negara pulau dan
kepulauan yang
tergabung dalam
AIS Forum **tanpa
menimbang:**

KAWASAN

LUAS WILAYAH

PEMBANGUNAN

The Archipelagic and Island States



- Antigua and Barbuda
- Bahamas
- Bahrain
- Barbados
- Belize
- Cabo Verde
- Cook Islands
- Comoros
- Cuba
- Cyprus
- Dominica
- Dominican Republic
- Fiji
- Federated States of Micronesia
- Grenada
- Guinea-Bissau
- Guyana
- Haiti
- Iceland
- Indonesia
- Ireland
- Jamaica
- Japan
- Kiribati
- Madagascar
- Maldives
- Malta
- Marshall Islands
- Mauritius
- Nauru
- New Zealand
- Niue
- Palau
- Papua New Guinea
- Philippines
- Saint Kitts and Nevis
- Saint Lucia
- Saint Vincent and the Grenadines
- Samoa
- Sao Tome and Principe
- Seychelles
- Singapore
- Solomon Islands
- Sri Lanka
- Suriname
- Timor Leste
- Trinidad and Tobago
- Tuvalu
- Tonga
- United Kingdom
- Vanuatu

(alphabetical order)

The Manado Joint Declaration

Setelah adanya diskusi pada Konferensi Laut PBB 2017 di New York City dan tindak lanjut melalui konferensi Archipelagic dan Island States Forum di Jakarta pada 2017, dihasilkanlah suatu kesepakatan pada seluruh negara partisipan AIS. Archipelagic and Island States Forum kemudian secara resmi berdiri melalui implementasi Manado Joint Declaration pada Pertemuan Tingkat Menteri Pertama pada 1 November 2018.

We, the participating countries (Annex I), gathered in Manado, 1st November 2018 for the 1st Ministerial Meeting of Archipelagic and Island States Forum.

Noting that archipelagic and island states, irrespective of our location, size, and level of development, share common but differentiated development challenges, and environmental challenges,

Acknowledging the crucial roles and responsibilities of multiple stakeholders, including but not limited to youth, civil society, academics, startups, philanthropists, industry, private sector, and multilateral organisations in addressing sustainable development and climate change issues including disasters mitigation,

Emphasizing that archipelagic and island states are amongst the most vulnerable to the adverse effects of climate change,

Stressing that archipelagic and island states are committed to achieving the Sustainable Development Goals, including combating climate change impacts and conservation and sustainable use of the oceans, seas, coastal, and marine resources with collaborative and integrated approach,

Affirming our commitments to the outcomes of all major UN conferences and summits which have laid a solid foundation for sustainable development, including Rio Declaration on Environment and Development, Paris Agreement, Addis Ababa Action Agenda, Sendai Framework, and the global 2030 Agenda for Sustainable Development, in particular the SDG 14,

Recognizing that archipelagic and island states are facing existential threats from climate change that are affecting our survivability,

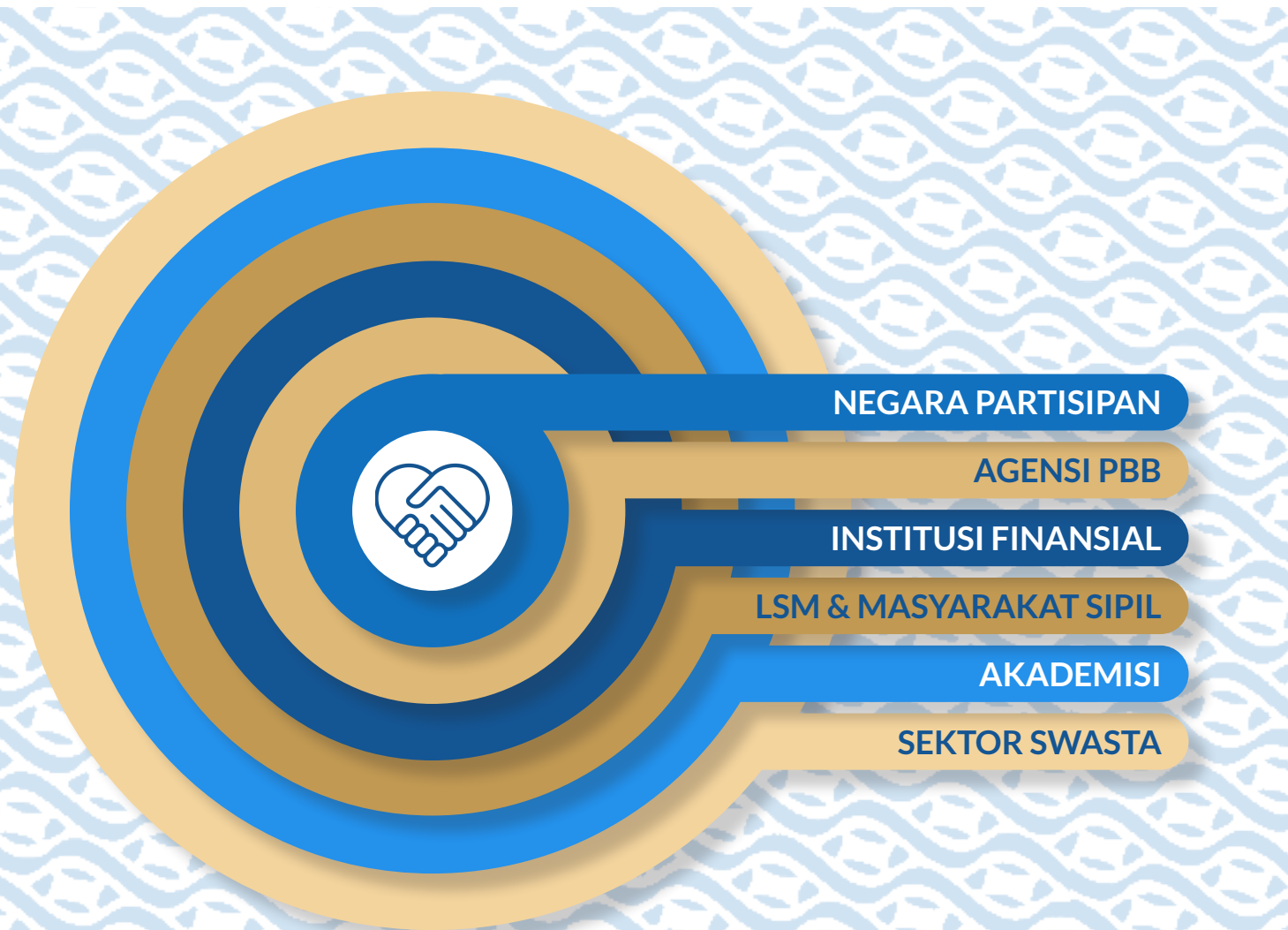
Do hereby declare to:

1. Strengthen our commitment to be part of a collaborative action to address our common challenges in the areas of: (a) climate change mitigation, adaptation, and disaster management; (b) economic challenges and opportunities which consist of blue economy, responsible and sustainable fisheries and aquaculture, economic growth and creation of decent working opportunities; (c) marine plastic debris; and (d) good maritime governance;
2. Identify and work towards actionable, concrete collaboration and partnerships with all relevant stakeholders, including but not limited to, youth, civil society, academics, startups, philanthropists, industry, private sector, and international and multilateral organisations to strengthen our joint efforts through smart and innovative solutions, including project implementation supported by blended finance mechanism, to achieving sustainable development, improving livelihoods of coastal communities, and restoring ocean health;
3. Encourage the development of an integrated approach to maritime and ocean governance, recognizing that the challenges facing our oceans are closely interconnected;
4. Establish Archipelagic and Islands State Forum (hereinafter referred to as "AIS Forum") as an open-ended, complementary, integrated, and inclusive developmental forum, with regular meetings that is in synergy with other initiatives and serving as an avenue for collaboration and sharing of expertise to generate smart and innovative solutions among archipelagic and islands states and its collaborative partners.

Agreed in Manado, Indonesia, on First day of November in the year Two Thousand and Eighteen, in a single original copy, in the English language.

Mitra AIS Forum

Kemitraan jangka panjang AIS Forum memanfaatkan keberagaman kapabilitas, sumber daya, dan pengetahuan dari para mitra:



Prinsip Panduan

Aksi konkret ini fokus menghadirkan solusi terhadap isu-isu krusial yang mengancam negara pulau dan kepulauan untuk berkontribusi dalam pencapaian:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 14, Ekosistem Lautan



AIS Forum sebagai sebuah wadah untuk mempromosikan aksi – aksi nyata terhadap lautan dan upaya mengatasi permasalahan yang menghambat perubahan

Suva, Fiji



**TRANSFORMASI
GAGASAN
MENUJU AKSI**

RENCANA STRATEGIS

Menuju masa depan yang lebih baik dengan melakukan aksi – aksi nyata

Sebagai sebuah forum global, AIS Forum selalu mengembangkan cara untuk bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di seluruh dunia.

Kami bergerak bersama:

- Ahli pada komunitas akademik
- Wirausahawan sebagai fasilitas kolaborasi
- Saling berbagi praktik terbaik antar pemerintahan negara-negara AIS

LINGKUP KERJA SAMA

Empat aspek yang saling berhubungan demi satu tujuan

AIS Forum dibentuk sebagai wadah kerja sama teknis untuk menemukan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi negara-negara pulau dan kepulauan.

Misi dan tujuan ini kemudian digambarkan dalam program-program yang dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori utama:

Riset dan Pengembangan

Kewirausahaan

Pendanaan Inovatif

Kerja Sama dan Kemitraan Internasional



Riset dan Pembangunan

Rasa ingin tahu lalu belajar, belajar lalu memberi dampak.

Komunitas akademik memainkan peran krusial dalam mengembangkan riset dan menangani berbagai permasalahan yang mendesak.

AIS Forum hadir dengan tujuan untuk menyediakan ruang untuk riset akademik demi mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara AIS.

Indeks Pembangunan Ekonomi Biru (Blue Economy Development Index)

disingkat BEDI,
kunungi bedi.aisforum.org

Merupakan platform daring yang menawarkan akses data terbuka mengenai ekonomi biru dan data relevan lainnya untuk seluruh negara AIS.



Platform pelacakan



Bahan kebijakan



Solusi potensial



Wadah diplomasi

110,000 USD

Total pendanaan beasiswa

Untuk beasiswa penuh **program pascasarjana** dan pertukaran mahasiswa untuk **berbagai negara AIS**.

14

total penerima beasiswa

AIS Forum menjadi tuan rumah untuk lebih dari 25 agenda yang mengundang **ahli, akademisi, duta besar negara-negara AIS,** dan **tokoh masyarakat** untuk saling berbagi wawasan dan perhatian terkait permasalahan negara-negara AIS dengan

>3,000

mahasiswa, akademisi, pemangku kebijakan, dan masyarakat dari negara-negara AIS



144,500 USD

total pendanaan riset bagi 6 riset, diantaranya



Analysis of access to safe drinking water sources and risk mapping in relation to climate change



Mobile Technology as an Incentive for Sustainable Fishing Practice



Advanced Drifter GPS Oceanographic Coverage Area



The Guyana Coast, Catchment and Marine Integrated Observatory

Kewirausahaan

Menghubungkan entrepreneur biru melalui AIS Blue Startup Hub

AIS Blue Startup Hub merupakan sebuah ruang virtual bagi ekosistem startup biru yang sedang berkembang, untuk tumbuh bersama dan menyediakan pangsa pasar baru bagi negara - negara pulau dan kepulauan.



kunjungi aisbluehub.com

Dukungan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Membantu UMKM menuju digitalisasi ekonomi dan merintis wirausaha bagi

>1,500

perempuan, anak muda, dan orang berkebutuhan khusus



Akselerasi Inisiasi Startup

Melibatkan tokoh masyarakat dan entrepreneur biru potensial dari daerah - daerah tertinggal untuk bertukar pikiran dan mengembangkan ekosistem bisnis mereka. Adapun hasilnya adalah:



>500

ide desain bisnis dari partisipan aktif



Ditujukan untuk mempromosikan kolaborasi antar startup, bisnis besar, investor, dan pemerintahan

60

pembicara profesional

10

fasilitator multinasional

78

eksibitor startup

130,000 USD

pendanaan untuk mewujudkan solusi inovatif

Sebuah kompetisi global bagi para inovator dan startup untuk saling berbagi ide - ide brilian dalam mengatasi permasalahan di negara - negara pulau dan kepulauan. Salah satu contohnya adalah sampah plastik di lautan.

360

solusi brilian dihasilkan



Kerja Sama dan Kemitraan Internasional

Panggilan mendesak kepada semua negara- maju dan berkembang untuk melakukan aksi

AIS Forum mendorong **kerja sama dan diplomasi internasional** dalam **mengatasi isu kelautan** terkait, dengan memfasilitasi pertemuan - pertemuan negara - negara AIS serta mempromosikan ragam praktik baik dari empat area kolaborasi.

Smart and Innovative Solutions



Konverter Karbon Rumput Laut



Penyimpan Karbon bagi Ekosistem Rumput Laut



Mangrove Health Index (MHI)



Perencanaan, pencarian dan pertolongan maritim dan aviasi



Layanan Informasi Cuaca



Prediksi Cuaca Numerik



Sistem Prakiraan Laut



Komitmen AIS terhadap Ekowisata



Implementasi SDGs dalam Industri Pariwisata



Manajemen Pesisir “Building with Nature”



Pertambangan Dasar Laut



Perencanaan Maritim Spasial

Pertemuan Bilateral dan Multilateral



Pertemuan Tingkat Menteri



Pacific Expo



Pertemuan Tingkat Pejabat Tinggi



Island Innovation



Konferensi Laut PBB



Konferensi Perubahan Iklim PBB



Baca selengkapnya
tentang Pertemuan
Tingkat Menteri
dan Pertemuan
Tingkat Pejabat
Tinggi AIS 2022



Pendanaan Inovatif

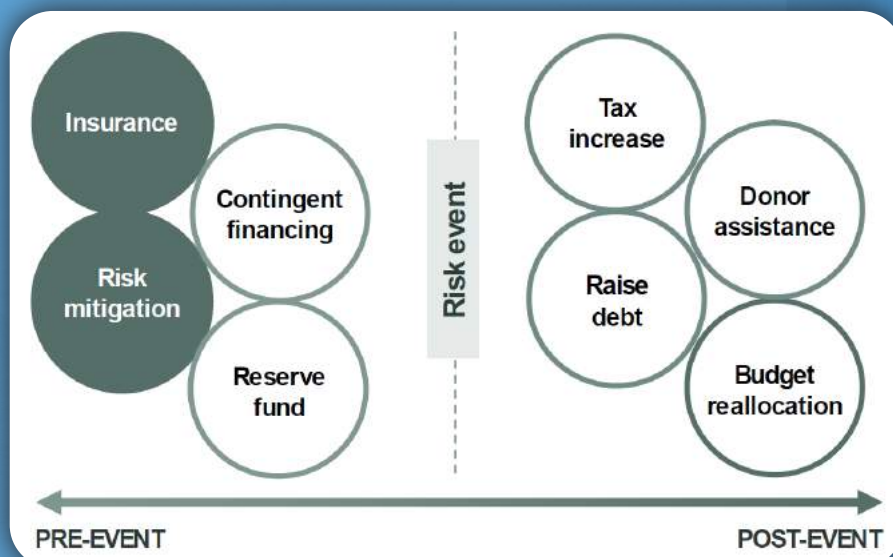
Membangun fondasi untuk ekonomi biru di seluruh dunia

Sejalan dengan dititikberatkannya ekosistem laut dan pesisir sebagai masa depan **ekonomi global yang berkelanjutan**, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara pendanaan yang ada sekarang dengan kebutuhannya apabila ingin **mencapai target pembangunan berkelanjutan (SDGs)**.

Melalui program ini, AIS Forum mengembangkan kerangka kerja strategis untuk pendanaan, diseminasi informasi, dan pelibatan publik pada dialog terbuka dalam melakukan proyek yang relevan.

Coral Insurance Framework

Menjelajahi **solusi manajemen risiko yang berkelanjutan** untuk terumbu karang dan untuk masyarakat yang bergantung pada sumber daya ini.



Blue Financing Strategic

Dokumen *Blue Financing Strategic* dijadikan sebagai **panduan investasi pada ekonomi biru**, dengan mengukur dampak dari proyek yang dilakukan terhadap lingkungan, ekonomi, dan faktor sosial lainnya.

AIS Forum juga mengembangkan kerangka kerja **Blue Bonds dan Blue Sukuk** sebagai panduan atas negara-negara pulau dan kepulauan yang tersandung isu hutang.



Peresmian Blue Financing Strategic Document pada 2022

MITRA KAMI

Segala kerja sama yang berdampak

Kami bertekad untuk memperluas koneksi kepada para ahli, peneliti, dan pemangku kebijakan dengan segala keahlian dan pemikiran mereka.

>75 kerja sama dengan sektor swasta



>75 koneksi dengan LSM dan komunitas lokal

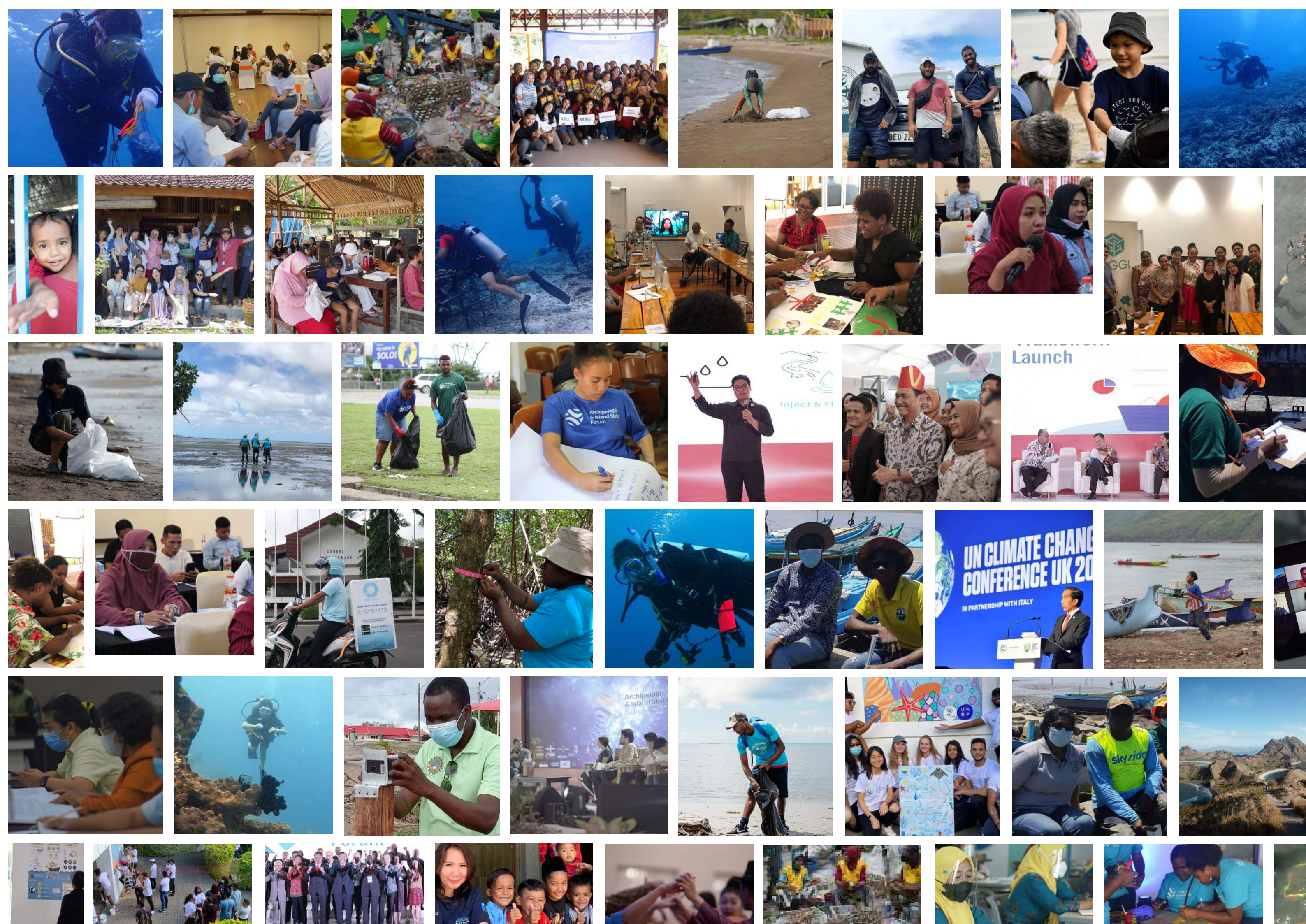


>1,000 koneksi dengan start-ups dan komunitas anak muda



>100 kolaborasi dengan kelompok peneliti dan akademisi







Archipelagic
& Island States
Forum



@ForumAIS



@aisforum



@aisforum



AIS Forum



www.aisforum.org